



Pengembangan Taman Mini di Area Tanah Berpasir untuk Meningkatkan Ruang Terbuka Hijau

The Development of Mini-Parks In Sandy Soils To Increase Green Spaces

Lily Cahyanti ¹ ; Heni Fatmawati ² ; Dhea Agnes Monika ³ ; Virza Ika Annastasya ⁴ ;
Jumbo Feri Fernando ⁵ ; Elinda Reflika ⁶ ; Reta Karunia Astuti ⁷ ; Riyan Erwin Hidayat ⁸

Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

E-mail: lilycahyanti2807@gmail.com ¹; fatmawatiheni815@gmail.com ²; deaagnesmo@gmail.com ³;
virzaannastasya09@gmail.com ⁴; jumboferifernando39@gmail.com ⁵; elindareflika69@gmail.com ⁶;
retakarunia03@gmail.com ⁷; riyanerwin@gmail.com ⁸

Article History:

Received: Juli 29, 2024;

Revised: Agustus 23, 2024;

Accepted: September 11, 2024;

Online Available : September 17, 2024

Keywords: Green Open Space,
Sandy Land, Plants.

Abstract: The purpose of this community's devotion was to develop a green, sandy open space into a beautiful miniature garden. The green open space in the wild is a haven of decorative plants, a hoarding plant that gives visitors a cool morning chill. It USES methods of observation and interview to some of the villages and people. Associated with this devotion provides an effective result in the environmental aesthetic and convenience of society. But in the context of creating cool air, this devotion has not produced the maximum results and requires a follow - up in the future.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan ruang terbuka hijau yang berpasir menjadi taman mini yang asri. Ruang terbuka hijau merupakan sebuah tempat terbuka di alam bebas yang berisi dengan tatanan tanaman hias, tanaman peneduh yang dapat memberikan kesejukan pagi pengunjung. Pengabdian ini menggunakan metode observasi dan wawancara ke beberapa aparatur desa dan masyarakat. Berkaitan dengan pengabdian ini memberikan hasil yang efektif terhadap estetika lingkungan dan kenyamanan masyarakat. Namun dalam konteks menciptakan udara yang sejuk, pengabdian ini belum memberikan hasil yang maksimal sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk kedepannya.

Kata Kunci: Ruang Terbuka Hijau, Tanah Berpasir, Tanaman.

1. PENDAHULUAN

Ruang terbuka hijau memiliki peranan yang semakin menarik perhatian di Indonesia, terutama dalam konteks urbanisasi yang pesat dan perubahan iklim. Keberadaannya semakin krusial untuk menjaga kualitas udara, mengendalikan suhu lingkungan, serta menyediakan ruang publik bagi masyarakat. Akses yang mudah terhadap ruang terbuka hijau dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan mental penduduk setempat (Lestari et al. 2023).

Dalam Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022, Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/ jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam, dengan mempertimbangkan aspek fungsi ekologis, resepan air,

*Corresponding author, lilycahyanti2807@gmail.com

ekonomi, sosial budaya, dan estetika. Ruang terbuka hijau juga dapat dikatakan sebagai tempat terbuka di alam bebas yang berisi dengan tatanan tanaman hias, tanaman peneduh yang dapat memberikan kesejukan bagi pengunjung (Mashar 2021). Masyarakat dapat memanfaatkan ruang terbuka hijau tersebut untuk menunjang aktivitas mereka seperti berinteraksi dengan sesama warga serta berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Ruang terbuka hijau merupakan salah satu komponen yang tingkat ketersediaannya baik secara kualitas maupun kuantitas harus selalu diperhitungkan dalam proses perencanaan kota. Sesuai dengan Peraturan Menteri, antara lain instruksi mendagri No. 14 Tahun 1988 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di perkotaan, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH), serta beberapa Peraturan Perundangan lainnya yang keseluruhannya memuat fungsi, kriteria, jenis, pengelolaan, standar luas Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Sistem ruang terbuka dan tata hijau merupakan rancang kawasan, yang tidak sekedar terbentuk sebagai elemen tambahan ataupun elemen sisa setelah proses rancang arsitektural diselesaikan, melainkan juga diciptakan sebagai bagian integral dari suatu lingkungan yang lebih luas. Penataan sistem ruang terbuka diatur melalui pendekatan desain tata hijau yang membentuk karakter lingkungan serta memiliki peran penting baik secara ekologis, rekreatif dan estetis bagi lingkungan sekitarnya, dan memiliki karakter terbuka sehingga mudah diakses sebesar-besarnya oleh publik.

Desa Mekar Sari merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur, Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan salah satu perangkat desa Mekar Sari, sebagian besar mata pencarian masyarakatnya adalah sebagai petani dan buruh. Menariknya, banyak warga Mekar Sari yang memiliki usaha mikro rumahan, seperti pembuatan tempe, tahu, dan keripik singkong. Pada awal perkembangan Desa Mekar Sari, banyak lahan kosong yang potensial dijadikan ruang terbuka hijau. Namun, adanya kebutuhan ruang untuk menampung penduduk dan aktivitasnya, ruang terbuka hijau cenderung mengalami penurunan sampai saat ini dan hanya tersisa ruang tanah yang dipenuhi dengan pasir.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang secara sengaja dilakukan untuk membalas budi atas kebaikan masyarakat kepada kita (Lestari et al. 2023). Kegiatan ini dilakukan tanpa ada unsur pamrih di dalamnya artinya kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan atas dasar sukarela. Hasil diskusi dengan mitra menunjukkan masalah yang dihadapi mitra yaitu banyak masyarakat yang menginginkan adanya penghijauan didesa mereka agar memperoleh udara optimal serta desa estetika lingkungan berkembang. Namun, desa yang identik dengan tanah berpasir ini memiliki kendala dalam mengembangkan ruang terbuka hijau. Oleh karen itu, dengan adanya permasalahan ini maka kami membuat program kerja pemberdayaan masyarakat berupa pengembangan taman mini untuk menciptakan ruang terbuka hijau.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Mekar Sari, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan ini di laksanakan pada hari Minggu, 01 September 2024. Tujuan yang

ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini adalah meningkatkan kesadaran warga Mekar Sari dalam merawat lingkungan yang baik dan benar serta pemahaman mengenai pentingnya memiliki lahan hijau dalam meningkatkan udara optimal dan estetika lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa kesadaran masyarakat akan pentingnya rasa peduli kepada lingkungan (Susanto and Alhsani 2023).

Adapun langkah awal yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata adalah melakukan observasi wilayah agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan wilayah dan kondisi yang ada di desa Mekar Sari.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pengembangan ruang terbuka hijau di tanah berpasir yang ada di desa Mekar Sari. Tanah berpasir ini merupakan jenis tanah yang paling banyak di temukan di desa Mekar Sari, sehingga mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mencoba mengembangkan penghijauan di tanah berpasir. Kegiatan pengembangan ini dilakukan oleh Posko 20 IAIN Metro yang akan dilaksanakan di Balai Desa, Desa Mekar Sari. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung tatap muka dengan memaparkan jenis tanaman yang di gunakan dan praktik menanam dengan baik dan benar. Subjek untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah masyarakat dusun II Mekar Sari dan aparatur desa Mekar Sari. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan melalui metode tatap muka yang di dampingi oleh perangkat desa dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Oktober et al. 2024).

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang pengembangan ruang terbuka hijau di tanah berpasir ini berjalan dengan lancar dikarenakan masyarakat desa sangat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan program penghijauan ini di laksanakan pada hari Minggu, 01 September 2024 di Balai Desa Mekar Sari yang di hadiri oleh perangkat desa dan masyarakat sekitar. Adapun prosedur dari kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan, pada tahap ini mahasiswa melakukan survey lokasi, mencari bahan yang di perlukan dan mengurus surat-surat perizinan.
2. Screening, setelah melakukan persiapan maka prosedur yang selanjutnya adalah screening. Ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan pembicara sebelum acara

- b. Memastikan alat dan bahan sudah di bawa ke lokasi
3. Implementasi kegiatan, kegiatan ini terhubung dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah terjadwal. Adapun rencana kegiatan yang ada adalah sebagai berikut:
 - a. Mengatur tata letak tanaman
 - b. Penanaman tanaman pertama oleh team mahasiswa dan kepala desa Mekar Sari
 - c. Penutup (Dokumentasi)
4. Evaluasi, kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus dimasa mendatang. Sehubung dengan capaian atau keterbatasan yang masih ada pada pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Adapun rincian pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Urutan Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu	Kegiatan
1	Selasa, 27 Agustus 2024	Observasi Lokasi dan Wawancara dengan Perangkat Desa dan Masyarakat
2	Minggu, 01 September 2024	Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan

DISKUSI

Kegiatan penghijauan ini sudah dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan yaitu pada tahap pertama adalah persiapan. Penanggung jawab pada tahap ini adalah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Posko 20 IAIN Metro. Ketua kelompok sebagai penanggung jawab sekaligus membagi tugas kepada anggota kelompoknya yang sesuai dengan jobdesk mereka. Dimana sekretaris sebagai mana tugas sekretaris yaitu melakukan pencatatan dan mengurus surat perizinan maka dalam kegiatan pengabdian ini sekretaris memiliki kewajiban untuk membuat surat izin untuk melakukan kegiatan penghijaun. Kemudian tugas anggota yang lain yaitu melakukan survey lokasi dan wawancara ke masyarakat sekitar dan observasi lingkungan serta mencari bahan-bahan yang akan di gunakan seperti tanaman dan pupuk.



Gambar 1. Observasi Lokasi dan Wawancara dengan perangkat desa

Pada tahap kedua yaitu sambutan dan pemberian materi tentang ruang terbuka hijau kepada perangkat desa dan masyarakat yang diisi oleh ketua kelompok Kuliah Kerja Nyata IAIN Metro. Dalam pemaparan materinya, ketua kelompok menyampaikan jenis tanaman yang digunakan, pupuk yang digunakan serta cara menanam tumbuhan tersebut di jenis tanah berpasir. Banyak lahan kosong di desa Mekar Sari yang memiliki jenis tanah berpasir sehingga mahasiswa memberikan sedikit pengetahuan mengenai tumbuhan yang cocok di tanah berpasir.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini masyarakat desa akan mengetahui jenis tanaman yang cocok untuk tanah pasir sehingga mereka dapat mengembangkan ruang terbuka hijau mini di halaman mereka masing-masing.

Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan penanaman di lahan berpasir. Lahan berpasir yang di jadikan sebagai tempat penghijauan adalah lahan milik pemerintah yang ada di Balai Desa, desa Mekar Sari. Balai desa merupakan jantungnya desa Mekar Sari sehingga sering dijadikan sebagai tempat melakukan acara dan pertemuan, mulai dari rapat warga, kegiatan sosial, hingga perayaan hari besar. Keberadaannya yang sangat penting ini membuat aparaturnya desa harus menciptakan tampilan dan suasana yang nyaman. Hal ini menjadi dasar dari pemilihan lokasi pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata mahasiswa IAIN Metro.



Gambar 2. Foto Bersama Untuk Peletakan Tanaman



Gamabar 3. Proses Penanaman

KESIMPULAN

Ruang Terbuka Hijau merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh suatu desa. Banyak manfaat yang diciptakan oleh adanya ruang terbuka hijau salah satunya adalah dapat meningkatkan rasa peduli masyarakat terhadap lingkungan. Selain rasa peduli yang tercipta, masyarakat akan mendapatkan dampak baik dari adanya ruang terbuka hijau ini dimana masyarakat akan mendapatkan udara yang optimal dan keindahan lingkungan yang dapat dijadikan tempat refreking setelah melakukan kegiatan. Maka dari itu, Kelompok Kuliah Kerja Nyata IAIN Metro memiliki

salah satu program kerja yang memiliki urgensi menciptakan ruang terbuka hijau untuk menciptakan kesadaran masyarakat, mendapatkan udara yang optimal dan meningkatkan estetika lingkungan.

Pengembangan ruang terbuka hijau di lahan berpasir balai desa Mekar Sari ini memberikan manfaat yang signifikan terhadap estetika lingkungan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Dengan mengetahui beberapa jenis tanaman yang cocok untuk tanah berpasir, masyarakat desa Mekar Sari dapat menanam tanaman di halaman rumah mereka. Dengan adanya pengabdian masyarakat mengenai pengembangan ruang terbuka hijau di tanah berpasir ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya tanaman untuk kehidupan kita di masa depan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak masyarakat yang telah mendukung kegiatan ini. Terima kasih juga kepada aparat desa Mekar Sari yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga kegiatan pengembangan lingkungan hijau ini dapat berjalan dengan lancar. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan pada artikel ini kami mohon masukan, kritikan yang mengarah kepada perbaikan yang lebih baik lagi

DAFTAR REFERENSI

- Lestari, Anggraini Dwi, Ayu Lucy Larassaty, Rizka Amalia Widyani, Mochammad Julianto Ikhsyan, and Ria Ayu Setyorini. 2023. "Pemanfaatan Lahan Kosong Dan Sampah Plastik Sebagai Ruang Terbuka Hijau Di Desa Lebo." *Nusantara Community Empowerment Review* 1(2):95–100. doi: 10.55732/ncer.v1i2.979.
- Mashar, Mohamad Fakhri. 2021. "FUNGSI PSIKOLOGIS RUANG TERBUKA HIJAU." *Jurnal Syntax Admiration* 2(10).
- Oktober, No, Naya Fatmawati, Az Zahra, Aniq Muflihah, Ferdiaz Wicaksono, M. Lulu Ilma, M. Lutfi Muzhaffar, Aunnur Rohman, Alamat Jl, Walisongo No, Kec Ngaliyan, Kota Semarang, and Jawa Tengah. 2024. "Sosialisasi Dampak Sampah Terhadap Lingkungan Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat Di Desa Harjowinangun Timur Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Socialization of the Impact of Waste on the Environment to Achieve a Clean and Healthy Environment in East Harjowinangun Village , Tersono District , Batang Regency Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang , Indonesia." 1(4):142–51.
- Susanto, Reynaldi Pangestu, and Nasirudin Al Alhsani. 2023. "Menumbuhkan Kesadaran

Masyarakat Dalam Kepedulian Lingkungan Di Dusun Rembang Desa Banjar Banyuwangi.” *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 3(2):201–12. doi: 10.35719/ngarsa.v3i2.92.